

## ABSTRAK

Perundungan merupakan permasalahan sosial yang dapat muncul di lingkungan pesantren akibat intensitas interaksi antar santri yang tinggi. Kondisi ini menuntut peran musyrifah sebagai pembina di asrama untuk menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam mencegah dan menangani perilaku perundungan. Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang digunakan musyrifah dalam upaya pencegahan perundungan di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok dengan menggunakan perspektif teori *Compliance Gaining*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi bentuk strategi yang diterapkan serta dampaknya terhadap perilaku santriwati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musyrifah menerapkan lima strategi komunikasi *compliance gaining*, yaitu strategi *rewarding*, *punishing*, *expertise*, *impersonal commitments*, dan *personal commitments*. Setiap strategi memiliki dampak yang berbeda terhadap diri santriwati. Strategi *personal commitments* menjadi strategi yang dominan digunakan dalam pencegahan serta penanggulangan perilaku perundungan karena mampu membangun kedekatan emosional, kepercayaan, dan komunikasi interpersonal yang intens antara musyrifah dan santriwati sehingga timbul kesadaran dalam diri santriwati. Musyrifah membuat hubungan kedekatan dengan santriwatinya sehingga santri menjadi segan ketika akan melakukan kesalahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan personal berhasil dan menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan pesantren yang aman dan kondusif.

Kata kunci: *Compliance Gaining Theory*, Komunikasi Interpersonal, Musyrifah, Pondok Pesantren, Perundungan.

## **ABSTRACT**

*Bullying is a social problem that can arise in Islamic boarding schools due to the high intensity of interaction between students. This condition requires the role of musyrifah as dormitory supervisors to implement effective communication strategies to prevent and address bullying behavior. This study analyzes the communication strategies used by Musyrifah to prevent bullying at the Zam-Zam Modern Islamic Boarding School in Cilongok, using a Compliance Gaining theory perspective. This study uses a qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Data are analyzed descriptively to identify the types of strategies implemented and their impact on female students' behavior. The results show that Musyrifah employs five compliance-gaining communication strategies: rewarding, punishing, expertise, impersonal commitments, and personal commitments. Each strategy has a different impact on the female students. The personal commitment strategy is the dominant strategy for preventing bullying because it can build emotional closeness, trust, and intense interpersonal communication between musyrifah and female students, thereby raising awareness among the female students. Musyrifahs foster close relationships with their female students, making them reluctant to make mistakes because their reputations are also affected. This research demonstrates that a personal approach is key to creating a safe and conducive Islamic boarding school environment.*

*Keywords: Compliance Gaining Theory, Interpersonal Communication, Musyrifah, Bullying, Islamic Boarding School*